

## **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PEMBUATAN KEMEJA DALAM MATA PELAJARAN BUSANA INDUSTRI SISWA KELAS XI TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Penulis 1 : Eviana Rochayati  
Penulis 2 : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta  
E-mail : [eviana.rochayati@gmail.com](mailto:eviana.rochayati@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja dalam mata pelajaran busana industri siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari secara keseluruhan; 2) mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja dalam mata pelajaran busana industri siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari ditinjau dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Metode penelitian menggunakan evaluasi dan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari yang berjumlah 61 orang.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja secara keseluruhan dengan perolehan mean sebesar 35,20 masuk dalam kategori sangat baik; 2) pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ditinjau dari kegiatan pendahuluan dengan perolehan mean sebesar 10,03 masuk dalam kategori sangat baik; pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ditinjau dari kegiatan inti dengan perolehan mean sebesar 11,90 masuk dalam kategori baik; dan pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ditinjau dari kegiatan akhir/penutup dengan perolehan mean sebesar 13,25 masuk dalam kategori sangat baik.

### ***THE IMPLEMENTATION OF SHIRT MAKING LEARNING IN THE INDUSTRIAL CLOTHING SUBJECT FOR GRADE XI STUDENTS OF FASHION DESIGN OF PUBLIC VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 OF WONOSARI***

### **ABSTRACT**

*This study aims to evaluate: 1) the implementation of shirts making learning in the industrial clothing subject for grade XI student of Fashion Design of Public Vocational High School 1 of Wonosari; 2) the implementation of shirts making learning in the industrial clothing subject for grade XI student of Fashion Design of Public Vocational High School 1 of Wonosari in terms of the opening, main and closing activities. The research method uses evaluation and is analyzed using descriptive statistical analysis. The research subject were grade XI students of Fashion Design of Public Vocational High School 1 of Wonosari with a total of 61 students*

*The results showed: 1) the implementation of shirt making learning as overall with a mean acquisition of 35.20 included in the excellent category, the implementation of shirt making learning in terms of the opening activities with a mean acquisition of 10.03 included in the excellent category; the implementation of shirt making learning in terms of the main activities with a mean acquisition of 11.90 included in either category; and the implementation of shirt making learning in terms of the closing activities with a mean acquisition of 13.25 included in the excellent category.*

*Keywords: learning, shirt making at Public Vocational High School 1 of Wonosari*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran menurut Sudjana (2000 : 3) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran yang dimaksud disini dapat diartikan sebagai sebuah proses yang mana guru harus mampu mentransfer ilmu kepada siswa sehingga siswa-siswanya menjadi tahu apa yang seharusnya mereka ketahui dalam pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai dengan baik. Oleh karenanya, dibutuhkan suatu acuan/pedoman bagi guru agar bisa menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Pada dasarnya terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam pembelajaran menurut Jumanta Hamdayana, (2017 : 14) yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan pembelajaran merupakan proses merencanakan suatu pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan apa yang telah direncanakan dan evaluasi yakni pengukuran atau penilaian hasil yang dicapai siswa sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada proses pelaksanaan pembelajaran terdapat langkah-langkah atau tahapan yang harus dilakukan guru

dalam mengajar dikelas, diantaranya adalah tahap pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran dan yang terakhir yakni menutup pembelajaran yang mana dalam kegiatan tersebut sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan karena menyangkut pemahaman dan kemampuan siswa dalam menanggapi proses pembelajaran tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) salah satu sekolah yang dalam pelaksanaan pembelajarannya bertujuan untuk menyiapkan siswanya untuk bisa memasuki lapangan pekerjaan sesuai dengan program keahliannya maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan lebih menitikberatkan pada keterampilan/skill yang harus dimiliki siswa sebagai akibat/respon dari pembelajaran. Namun faktanya, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis <https://m.detik.com> pada tanggal 6 Mei 2019 tingkat pengangguran terbuka (TPT) per Februari 2019 sebanyak 6,82 juta orang dan sebesar 136,18 juta pengangguran adalah berasal dari lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK). Hal ini berbanding terbalik dengan tujuan SMK yang harusnya bisa menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan, nyatanya justru malah menambah jumlah

pengangguran yang ada. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya-upaya perbaikan salah satunya dalam penyelenggaraan pembelajaran di SMK.

Program keahlian tata busana merupakan salah satu program keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten untuk memasuki dunia industri. Pada program keahlian ini memiliki mata pelajaran busana industri yang di dalamnya salah satunya mengajarkan tentang materi pembuatan kemeja. Materi pembuatan kemeja ini merupakan salah satu materi yang memiliki peranan penting untuk menyiapkan siswa sebelum terjun dalam dunia industri juga merupakan materi pelajaran yang mana siswa wajib lulus. Pada materi pembuatan kemeja, siswa dituntut untuk bisa memiliki kompetensi dalam membuat kemeja yang setara dengan prosedur kerja di dunia industri sehingga saat lulus nantinya siswa sudah memiliki bekal kemampuan yang tidak perlu diragukan lagi untuk bisa memasuki dunia industri. Pelaksanaan pembelajaran materi pembuatan kemeja ini perlu dilakukan evaluasi untuk melihat ketercapaian proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah agar menghasilkan lulusan terbaik yang mampu terserap dalam perusahaan-perusahaan industri sehingga mampu

mengurangi jumlah pengangguran pada tingkat SMK.

Penelitian ini membatasi permasalahan hanya seputar pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja yang dilakukan di SMK Negeri 1 Wonosari ditinjau dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup. Dari pembatasan tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1)pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja dalam mata pelajaran busana industri siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari secara keseluruhan; 2)pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja dalam mata pelajaran busana industri siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari ditinjau dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 1 Wonosari yaitu: 1)mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja dalam mata pelajaran busana industri siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari secara keseluruhan; 2)mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja dalam mata pelajaran busana industri siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari ditinjau dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan evaluasi tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja di SMK Negeri 1 Wonosari.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 April – 10 Agustus 2019 bertempat di SMK Negeri 1 Wonosari yang beralamat di Jl. Veteran No. 1 Wonosari, Gunungkidul.

### **Target/Subjek Penelitian**

Penelitian ini mengambil subjek yaitu semua siswa kelas XI tata busana di SMK Negeri 1 Wonosari yang menempuh mata pelajaran busana industri materi membuat kemeja yang berjumlah 61 siswa.

### **Prosedur**

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui observasi, angket/kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil data tersebut dijadikan bahan untuk melakukan evaluasi terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Pada data angket ditujukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan, hasilnya kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan teknik interval nilai dan persentase dari setiap komponen

pembelajaran kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan akhir/penutup.

### **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diolah dalam penelitian ini meliputi data dari hasil wawancara, dokumentasi, angket dan observasi yang dilakukan untuk menggali dan menemukan informasi seputar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan.

Instrumen yang digunakan sebagai berikut:

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan empat instrumen penelitian, diantaranya adalah angket atau kuisisioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Wonosari terkait materi pembuatan kemeja.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui rerata ideal (Mi), Standar deviasi ideal (Sdi), nilai maksimum dan nilai minimum dari setiap aspek instrumen. Kriteria penilaian dalam penelitian ini dilakukan dengan pengelompokan skor (Interval nilai) yang dikategorikan

menjadi lima kategori menurut sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Pelaksanaan Pembelajaran

Interval Nilai	Kategori
Mi + 1,5 (Sdi) ke atas	Sangat Baik
Mi + 0,5 (Sdi) s.d < Mi + 1,5 (Sdi)	Baik
Mi - 0,5 (Sdi) s.d < Mi + 0,5 (Sdi)	Cukup
Mi - 1,5 (Sdi) s.d < Mi - 0,5 (Sdi)	Kurang
Kurang dari Mi - 1,5 (Sdi)	Sangat Kurang

(Slameto, 1191 : 194)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah:

Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Kemeja Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari secara keseluruhan, hasil dari data angket dengan jumlah item pernyataan 45 dan siswa sebanyak 61 orang, diketahui bahwa skor tertinggi 45, skor terendah 0, rerata ideal (Mi) 22,5, standar deviasi ideal (Sdi) 7,5, rerata mean 35,20, median 35, modus 37, dan standar deviasi 4,79. interval nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	33,75 ke atas	39	63,93%	Sangat Baik
2	26,25 s.d < 33,75	19	31,15%	Baik
3	18,75 s.d < 26,25	3	4,92%	Cukup
4	11,25 s.d < 18,75	0	0,00%	Kurang
5	Kurang dari 11,25	0	0,00%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>100%</b>	

Dari hasil interval, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja secara keseluruhan masuk kategori sangat baik dengan rerata mean sebesar 35,20. Berikut adalah diagram lingkaran untuk menunjukkan

kategori pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Kemeja Secara Keseluruhan

Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Kemeja Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari ditinjau dari kegiatan pendahuluan. Hasil dari data angket dengan jumlah item pernyataan 13 dan siswa sebanyak 61 orang, dapat diketahui skor tertinggi 13, skor terendah 0, rerata ideal (Mi) 6,5, dan standar deviasi ideal (Sdi) 2,17, rerata mean 10,03, median 11, modus 12 dan standar deviasi 2,02.

Interval nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kegiatan Pendahuluan

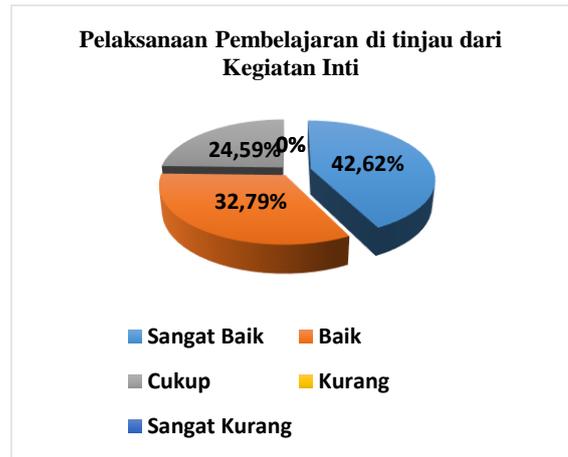
No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	9,75 ke atas	37	60,66%	Sangat Baik
2	7,85 s.d < 9,75	16	26,23%	Baik
3	5,45 s.d < 7,58	8	13,11%	Cukup
4	3,35 s.d < 5,45	0	0,00%	Kurang
5	Kurang dari 3,35	0	0,00%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>100%</b>	

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ditinjau dari kegiatan pendahuluan menurut persepsi siswa terlaksana dengan kategori sangat baik

dengan perolehan rerata mean sebesar 10,03.



Gambar 2..Diagram Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Kemeja ditinjau dari kegiatan Pendahuluan



Gambar 3..Diagram Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Kemeja ditinjau dari kegiatan Inti

Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Kemeja Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari ditinjau dari kegiatan inti. Hasil dari data angket dengan jumlah item pernyataan 17 dan siswa sebanyak 61 orang, dapat diketahui skor tertinggi 17, skor terendah 0, rerata ideal (Mi) 8,5, standar deviasi ideal (Sdi) 2,83, mean 11,90, median 12, modus 13 dan standar deviasi 2,62. Interval nilai sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kegiatan Inti

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	12,75 ke atas	26	42,62%	Sangat Baik
2	9,91 s.d < 12,75	20	32,79%	Baik
3	7,08 s.d < 9,91	15	24,59%	Cukup
4	4,25 s.d < 7,08	0	0,00%	Kurang
5	Kurang dari 4,25	0	0,00%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>100%</b>	

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ditinjau dari kegiatan inti terlaksana dengan kategori baik dengan perolehan rerata mean sebesar 11,90.

Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Kemeja Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari ditinjau dari kegiatan akhir/penutup. Hasil dari data angket dengan jumlah item pernyataan 15 dan siswa sebanyak 61 orang, dapat diketahui skor tertinggi 15, skor terendah 0, rerata ideal (Mi) 7,5, standar deviasi ideal (Sdi) 2,5, mean 13,26, median 14, modus 14, dan standar deviasi 1,65. Interval nilai sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kegiatan Akhir/penutup

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	11,25 ke atas	58	86,89%	Sangat Baik
2	8,75 s.d < 11,25	8	13,11%	Baik
3	6,25 s.d < 8,75	0	0,00%	Cukup
4	3,75 s.d < 6,25	0	0,00%	Kurang
5	Kurang dari 3,75	0	0,00%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>100%</b>	

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ditinjau dari kegiatan akhir/penutup terlaksana dengan kategori sangat baik dengan rerata mean sebesar 13,26.



Gambar 3..Diagram Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Kemeja ditinjau dari kegiatan

### Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP (Abdul Majid; 2013 : 43) yang mana dalam pelaksanaannya terdapat langkah-langkah atau tahapan pembelajaran yang harus dilalui yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup. Pada pelaksanaan ketiga tahapan pelaksanaan pembelajaran tersebut, masih terdapat komponen-komponen yang ada di dalamnya untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan sehingga jika tiap-tiap langkah dan komponen tersebut dilakukan dengan benar dapat mempengaruhi kompetensi yang dihasilkan siswa dalam pembelajaran. Kegiatan pendahuluan memiliki 4 komponen diantaranya yaitu menarik perhatian siswa, memotivasi siswa, memberi acuan dan membuat kaitan. Kegiatan Inti memiliki 5 komponen yaitu pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, bahan ajar, metode

pembelajaran dan media pembelajaran, Terakhir pada kegiatan akhir/penutup terdapat lima komponen yaitu membuat kesimpulan, memberi penilaian, memberi umpan balik, kegiatan tindak lanjut dan materi pada pertemuan selanjutnya.

Berikut ini adalah pembahasan berdasarkan rumusan masalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja di SMK Negeri 1 Wonosari secara keseluruhan.

Pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja di SMK Negeri 1 Wonosari berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu secara keseluruhan dari 45 pernyataan dan diujikan kepada 61 orang siswa, hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja di SMK Negeri 1 Wonosari dengan rerata mean sebesar 35,20 masuk dalam kategori sangat baik sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan telah terlaksana dengan sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja jika ditinjau dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup.

Pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja jika ditinjau dari kegiatan pendahuluan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ini masuk

dalam kategori sangat baik dengan rerata mean sebesar 10,03. Pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ditinjau dari kegiatan inti secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ini masuk dalam kategori baik dengan rerata mean sebesar 11,90. Pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ditinjau dari kegiatan inti secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ini masuk dalam kategori baik dengan rerata mean sebesar 11,90. Pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ditinjau dari kegiatan akhir/penutup secara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ini masuk dalam kategori sangat baik dengan rerata mean sebesar 13,26

Pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja berdasarkan hasil diatas, bila dilihat pada tiap tahapan menunjukkan bahwa hanya pada kegiatan inti saja yang masuk dalam kategori baik sehingga dapat dikatakan bahwa pada kegiatan inti ini masih terdapat permasalahan yang menyebabkan hasilnya belum mencapai nilai maksimal yang diharapkan. Hasil wawancara terkait pelaksanaan pembuatan kemeja pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan akhir sudah terlihat adanya kesesuaian antara hasil jawaban pernyataan siswa dalam angket dan hasil wawancara

yang dilakukan dengan guru sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan kegiatan ini telah terlaksana dengan sangat baik, hanya saja pada kegiatan inti ditemukan adanya permasalahan. Permasalahan dalam kegiatan inti berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja di SMK Negeri 1 Wonosari ini belum benar-benar menerapkan model pembelajaran PBL seperti yang disampaikan guru karena dalam praktiknya guru terkadang masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajarannya pun belum mampu terpusat pada siswa melainkan masih didominasi oleh guru. Hal tersebut berbanding terbalik dengan dengan kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 1 Wonosari yang sudah memakai kurikulum 2013 namun pada kenyataanya masih menggunakan metode ceramah pada pendekatan bserbasis masalah yang digunakan untuk mengajar, sehingga menyebabkan kompetensi yang hasilnya menjadi kurang maksimal dan pembelajarannya pun masih berpusat kepada guru.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja dalam mata pelajaran busana industri kelas XI Tata Busana di SMK

Negeri 1 Wonosari secara keseluruhan dengan rerata mean sebesar 35,20 masuk ke dalam kategori sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja dalam mata pelajaran busana industri kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari ditinjau dari kegiatan pendahuluan dengan perolehan mean sebesar 10,03 masuk dalam kategori sangat baik, pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ditinjau dari kegiatan inti dengan perolehan mean sebesar 11,90 masuk dalam kategori baik, dan pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ditinjau dari kegiatan akhir/penutup dengan perolehan mean sebesar 13,25 masuk dalam kategori sangat baik.

#### Saran

1. Pada pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat baik sehingga perlu dijaga agar kompetensi yang dihasilkan tidak berkurang atau menurun dari kategori sangat baik.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja ditinjau dari kegiatan

inti masih termasuk dalam kategori baik sehingga perlu ditingkatkan lagi agar kedepannya bisa mencapai kategori sangat baik, pelaksanaan pembelajaran hendaknya perlu disesuaikan antara kurikulum yang digunakan dengan pendekatan, model, metode, dan media pembelajaran yang digunakan sehingga hasilnya dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset

<https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-4537694/jumlah-pengangguran-ri-turun-jadi-682-juta-orang>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019 Pukul 06.00 WIB.

Jumanta Hamdayana. (2017) *Metodologi Pengajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara

Nana Sudjana.(2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Sinar Baru Algesindo

Slameto. (1991). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta